

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menguji hipotesis yang telah disusun dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai peranan

3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1999), Populasi adalah suatu objek ataupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menentukan target populasinya pada seluruh pihak yang terlibat langsung pada aktivitas perusahaan yang terlibat dalam internal control dan internal audit.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008), Sampel penelitian adalah suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada. Sampel pada penelitian ini yaitu karyawan yang memiliki hubungan terkait internal control ataupun internal audit yang bekerja pada Inspektorat Tangerang Selatan. Pada penelitian ini akan menggunakan metode *Random Sampling* dimana sampel yang di ambil dimana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang akan diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada

karyawan Inspektorat Tangerang Selatan pada saat pelaksanaan penelitian. Sumber data yang akan di ambil adalah jumlah skor yang akan di ambil dari hasil kuesioner

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada karyawan yang bekerja di Inspektorat daerah Tangerang Selatan. Menurut Sugiyono (2008), kuesioner ini merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Menurut Soedibjo (2013), Operasional adalah suatu petunjuk mengenai bagaimana suatu variable dapat diukur. Hal ini bermaksud dan bertujuan agar peneliti lainnya dapat memahami apa yang menjadi ukuran variable yang diteliti, sehingga dapat dinilai.

Menurut sugiyono (2014) , variable penelitian adalah suatu atribut yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa operasionalisasi variable terhadap variable dapat diukur dan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneli lainnya. Dalam suatu variable penelitian terapat dua jenis variable yang pertama adalah variable bebas (Variabel independent) dan variable terikat (variable dependen). Adapun penjelasan mengenai variable dependen dan variable independent sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016), variabel dependen adalah variable yang menjadi akibat karena adanya suatu variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu upaya meminimalisasi kecurangan.

2. Variabel Independen

Menurut sugiyono (2016), variabel independent merupakan suatu variable yang mempunyai suatu pengaruh terhadap variable dependen atau yang menjadi sebab dari variable dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas atau variable independent adalah internal control (X1) dan Internal Audit (X2).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

NO	VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	Internal Control (X1)	Proses yang dilakukan orang-orang dalam perusahaan yang bertujuan: 1. Meningkatkan efektivitas dan efesiensi operasi 2. Meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan 3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan COSO (1992)	Likert
2	Internal Audit (X2)	Audit internal suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai pelayanan terhadap	1. Independensi 2. Kemampuan Profesional 3. Ruang Lingkup Audit Pekerjaan 4. Pelaksanaan Audit	Likert

		organisasi perusahaan dimana audit internal tersebut mempunyai standar operasional, dalam melaksanakan tugasnya. (Hery,2010:72)	5. Manajemen Bagian Audit Internal (Standar profesional Audit Internal)	
3	Upaya meminimalisasi <i>Fraud</i> (Y)	Pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor penyebab kecurangan (<i>fraud</i>) (pusdiklatwas BPKP, 2008;38)	1. Tekanan 2. Peluang 3. Rasionalisasi 4. Kemampuan Fraud Diamond Theory (2004)	Likert

3.6. Variabel Peneliti

Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah variable independent dan variable dependen. Dalam penelitian ini variable tersebut adalah:

- 1) Variabel independent (X1) adalah peranan internal control
- 2) Variabel independent (X2) adalah Peranan internal audit
- 3) Variabel dependen (Y) adalah upaya meminimalisasi *fraud*

3.7. Instrumen Penelitian

Pernyataan dalam kuesioner ini diukur dengan skala yang menggunakan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok mengenai fenomena yang terjadi. Pada kuesioner ini menggunakan skala *likert* yang mana kuesioner ini disusun dengan formulasi: Sangat setuju = 5 poin, Setuju = 4 poin, Ragu-ragu = 3 poin, Tidak setuju = 2 Poin, Sangat tidak setuju = 1 poin

3.8. Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistika yang digunakan dalam menganalisa data pada pada suatu penelitian dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dan juga memberikan gambaran dari tanggapan responden sesuai dengan kuesioner yang sudah dibagikan. Gambaran dari tanggapan responden ini ditujukan dalam variable penelitian dimana variable menunjukkan angka maksimum, minimum, rata-rata dan juga standar deviasi. Pada penelitian ini variable yang di gunakan yaitu internal audit, internal control, dan upaya meminimalisasi fraud

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner, oleh karena itu kualitas kuesioner dan keanggupan responden dalam menjawab pertanyaan didalamnya sangat penting. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan pada kuesioner.

Penelitian ini tidak memiliki guna jika instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian tidak mempunyai tingkat keandalan dan tingkat keabsahan yang relative tinggi.. Pada pengujian yang dilakukan, masing-masing dari pengukuran akan menunjukkan konsistensi dan keakurasian data dari kedua hasil uji. Uji validitas dan realibilitas yang akan digunakan pada penelitian ini akan menggunakan software aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS).

1. Uji validitas

Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah pertanyaan pada kuesioner harus digunakan atau diubah karena dianggap tidak relevan. Pada pengujian penelitian

ini akan menggunakan pendekatan *Pearson correlation* dalam bentuk skala yang dilakukan di software SPSS. Instrumen yang dikatakan valid akan menunjukkan hasil pada level 0.01 dan 0.05.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah salah satu instrument yang digunakan untuk melihat apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak responden yang sama (Umar, 2008). Pada pengujian ini akan ditentukan dengan koefisien Cronbach Alpha yang menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian ini jika hasil menunjukkan angka diatas 0,6 maka menunjukkan keandalan (realiabilitas) instumen.

3.9. Uji Asumsi Klasik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang valid jika asumsi klasik regresi terpenhi oleh model statistic yang teruji terlebih dahulu, meliputi:

1. Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan model regresi berganda dimana variable dependen, variable independent ataupun kedua variable memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik dan benar adalah model regresi yang memiliki suatu sitribusi data yang mendekati normal ataupun normal. Dasar dari pengambilan keputusan bisa dilihat dengan:

- 1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Hal ini terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi ketidasmamaan. Model regresi yang benar dan baik adalah tidak terjadinya heteroskedastitas. Dasar pengembalian keputusan berdasarkan:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang membentuk pola seperti bergelombang atau melebar maka telah terjadi heteroskedastitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang menghubungkan antara sesama variable independent. Menurut Santoso, 2000), mendeteksi adanya multikolinearitas dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Besaran VIP (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Pada besaran VIP memiliki nilai sekitar angka 1 dan mempunyai nilai *tolerance* mendekati 1
- 2) Besaran kolerasi antara variable independent.

3.10. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data sesuai dengan metode penilaian data dengan metode penilaian yang akan digunakan. Metode analisis ini digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Riset dalam penelitian ini menggunakan media kuesioner. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen dengan variable independent.

Hasil dari pengujian analisis regresi ini akan berupa koefisiensi pada masing-masing variable independent. Pada Penelitian ini persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Adapun penjelsan mengenai persamaan regresi di atas sebagai berikut:

Y : pendeteksian dan upaya meminimalisasi *fraud*

b1b2 : Koefisiensi regresi

X1 : Internal Control

X2 : Internal Audit

a : Konstan

e : Galat (eror term)

Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Analisis penelitian ini pada dasarnya merupakan ekstensi dari modal regresi pada analisis bivariate yang umumnya digunakan pada mengujian pengaruh pada lebih dari satu variable independent terhadap variable dependen dengan skala interval atau rasio dalam pengukuran linear.

Riset penelitian ini menggunakan media kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu pegawai auditor Inspektorat Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan sendiri dengan mendatangi langsung kantor Inspektorat Tangerang Selatan. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah internal control dan internal audit memiliki pengaruh dalam pendeteksian dan upaya meminimalisasi *fraud* pada laporan keuangan melalui analisis regresi bergadan yaitu sebagai berikut.

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan koefisien yang memnunjukkan berapa besar variasi yang ditimbulkan oleh variable Y. Koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. Menurut Widarjono (2018) semakin angka mendekati angka 1 maka semakin baik pula garis regresi nya akrena mampu menjelaskan data aktualnya.

2. Uji signifikansi simultan (Uji statistic F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisienn regresi secara Bersama-sama yaitu seluruh pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini yaitu:

1) Merumuskan hipotesis

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari seluruh variable independent terhadap variable dependen.

2) Ho: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, ada nya pengaruh yang dignifikan dari seluruh variable independent terhadap variable dependen jika signifikan $F < \alpha (0,05)$, maka Ho ditolak, dimana ada nya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari kedua variable.

3) Kriteria pengambilan keputusan

Ho diterima jika: $F_{hitung} > F_{table}$

Ho ditolak jika: $F_{hitung} < F_{table}$

3. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independent memiliki pengaruh atau tidak terhadap variable dependen. Jika $-t_{hitung} \geq -t_{table}$ atau $t \leq t_{table}$, Ho tidak ditolak. Namun jika $-t_{hitung} < -t_{table}$ atau $t > t_{table}$, Ho ditolak.